

PERSEPSI DOSEN JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI AMBON TERHADAP PENGGUNAAN FINTECH QRIS

Hasmawati¹, Rendy Usmany², Fajarina Siwabessy³, Aling Sadewai Tumbelaka⁴,
Mufidah Faradillah Lamasano⁵, Mario Delfiero Hutasoit⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon, Ambon, Indonesia

e-mail: hasmawati920@gmail.com, cral.rendy.usmany@gmail.com, fajarina.siwabessy@gmail.com

Diterima:22-11-2024 Disetujui:20-12-2024

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat di era digital saat ini berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang akuntansi. Teknologi informasi telah mengubah sistem akuntansi dan cara operasional organisasi menjadi lebih efisien dan efektif. Salah satu teknologi keuangan (fintech) yang berkembang pesat di Indonesia adalah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), standar pembayaran elektronik yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dosen Akuntansi Politeknik Negeri Ambon terhadap penggunaan fintech QRIS sebagai alat transaksi pembayaran. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan hasil wawancara, penyederhanaan data, penyajian data dalam bentuk deskriptif verbal, pemeriksaan ulang hasil data, hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi data untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech QRIS efektif dalam penggunaannya, terbukti dari kemudahan transaksi, kepraktisan, serta manfaat yang diberikan kepada pengguna.

Kata kunci : Persepsi Dosen; Fintech; QRIS

Abstract

The rapid advancement of information and communication technology in the digital era has significantly impacted various aspects of human life, including the field of accounting. Information technology has revolutionized accounting systems and organizational operations, making them more efficient and effective. One of the fastest-growing financial technologies (fintech) in Indonesia is QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), an electronic payment standard developed by Bank Indonesia. This study aims to examine the perceptions of Accounting lecturers at Ambon State Polytechnic regarding the use of QRIS fintech as a payment transaction tool. The data analysis process in this study involves collecting interview results, simplifying and presenting the data in descriptive verbal form, re-checking the presented data, and drawing conclusions to verify and transform the analyzed data into accurate and reliable information. The findings reveal that fintech is effective because its ease of transactions, its practicality, and the benefits it offers to users.

Keywords: Lecturers Perception; Fintech; QRIS

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era digital saat ini telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang akuntansi. Teknologi informasi telah merevolusi sistem akuntansi dan cara organisasi beroperasi menjadi lebih efisien dan efektif (Azniza & Nancy Meyla, 2023). Salah satu teknologi keuangan (fintech) yang berkembang pesat di Indonesia adalah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), sebuah standar pembayaran elektronik yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Menurut Leavitt dalam Alex Sobur (2003), ada dua jenis persepsi: pandangan sempit dan pandangan luas. Pandangan sempit mengacu pada apa yang dilihat seseorang, sedangkan untuk pandangan luas mengacu pada cara seseorang melihat dan memahami sesuatu.

QRIS berfungsi sebagai alat pembayaran elektronik yang memudahkan transaksi keuangan dan akuntansi, terutama di lingkungan pendidikan. Dua model penggunaan pembayaran kode QR, *Merchant Presented Mode* (MPM) dan *Customer Presented Mode* (CPM), didukung oleh QRIS, tetapi implementasinya bergantung pada standar QRIS nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2021)

Teknologi ini mencerminkan tren global menuju digitalisasi pembayaran, yang semakin penting dalam perekonomian modern untuk meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan. Selain itu, QRIS juga memengaruhi sistem penyetoran pembayaran di lingkungan pemerintahan (Suriyani & Effendy, 2023). Sistem informasi akuntansi berbasis fintech QRIS memungkinkan pengguna untuk mencatat, melaporkan, dan mengelola keuangan secara real-time dan akurat (Handika & Musmini, 2021)

Pemahaman mendalam tentang penggunaan teknologi pembayaran seperti QRIS sangat penting agar manfaatnya dapat dirasakan, baik oleh pedagang maupun konsumen yang bertransaksi menggunakan pembayaran elektronik Amelia et al. (2021) Berdasarkan diskusi dengan beberapa dosen Akuntansi di Politeknik Negeri Ambon, masih terdapat dosen yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan kegunaan fintech QRIS khususnya dosen pria dan sudah berumur. Namun, untuk dosen wanita Politeknik Negeri Ambon sudah banyak yang menggunakan QRIS.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya Qibtiyana & Ali (2024) ; dan Taufik et al. (2023) dalam hal populasi yang dijadikan sampel serta metodologi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami persepsi dan pengalaman pengguna QRIS di lingkungan pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi dosen terhadap penggunaan fintech QRIS sebagai alat pembayaran, mencakup pemahaman, manfaat, kemudahan penggunaan, serta kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis QRIS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi masyarakat, khususnya dosen dan tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Ambon, sekaligus mendukung kebijakan pemerintah dalam pengembangan ekonomi digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada upaya Bank Indonesia dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan QRIS, melanjutkan temuan penelitian sebelumnya (Tobing et al., 2021)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech. Variabel efektivitas juga memiliki pengaruh signifikan, baik secara individu maupun bersama-sama dengan persepsi kemudahan penggunaan dan risiko, terhadap minat transaksi menggunakan fintech Rohlia & Yusuf (2020). Selain itu, layanan fintech pembayaran terbukti memberikan manfaat signifikan bagi pengguna, termasuk jaminan keamanan dari potensi risiko dan ketidakpastian (Arindya Sari et al., 2023)

QRIS, sebagai standar kode QR nasional, mempercepat proses transaksi keuangan secara aman dan mudah karena diawasi melalui satu pintu oleh regulator Siregar et al. (2024) Persepsi, yang didefinisikan sebagai proses langsung dalam memahami sesuatu, menggunakan dua teori utama: persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Persepsi

kegunaan mengacu pada manfaat teknologi dalam meningkatkan kinerja pengguna, sedangkan persepsi kemudahan merujuk pada keyakinan bahwa sistem teknologi dapat dipahami dan digunakan dengan mudah (Davis, 1989).

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan menggunakan fintech QRIS, informasi akuntansi menjadi lebih mudah diakses melalui data yang terekam dalam sistem QRIS (Darea et al., 2023). Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai penerapan QRIS dalam lingkungan pendidikan dan ekonomi digital..

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan mengumpulkan informasi yang andal (Sekaran & Bougie, 2019). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu dari populasi yang memiliki relevansi tinggi, mengumpulkan data yang relevan kemudian mengklasifikasi dan menyaring data sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah dosen yang pernah menggunakan QRIS. Sebanyak 5 dosen Akuntansi yang memenuhi kriteria tersebut menjadi informan penelitian.

Wawancara difokuskan pada tema persepsi dosen terhadap penggunaan fintech QRIS, meliputi pemahaman tentang QRIS, cara penggunaannya, manfaat yang dirasakan, serta kendala dalam penerapan QRIS Puriati et al. (2023) Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, wawancara, dan analisis data.

Tahapan penelitian meliputi : Mengumpulkan data dari hasil wawancara, Menyajikan data dalam bentuk deskriptif verbal, Memeriksa ulang data untuk memastikan validitas, Menarik kesimpulan dan memverifikasi data sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan relevan.

Indikator untuk menilai efektivitas fintech QRIS dalam penggunaannya oleh dosen Akuntansi Politeknik Negeri Ambon mencakup tiga aspek utama: kemudahan dalam bertransaksi, praktisnya penggunaan, dan manfaat yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Persepsi Dosen Akuntansi Politeknik Negeri Ambon terhadap penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yang diketahui sebagai pengguna QRIS dikalangan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon adalah sebagai berikut :

Informan 1

“Menurut saya, QRIS adalah sistem pembayaran digital yang menggunakan pemindaian kode QR. Saya mengetahui tentang QRIS sekitar dua tahun lalu ketika berada di luar kota Ambon, dikenalkan oleh saudara. Saya paling sering menggunakan QRIS di bioskop XXI, meskipun di kota Ambon QRIS juga sudah banyak ditemukan di swalayan besar dan department store. Selama ini, saya belum mengalami kesulitan berarti dalam menggunakan QRIS. Kalaupun ada kendala, biasanya terkait jaringan yang kurang stabil. Dari segi keamanan, sebagai pengguna, saya merasa QRIS cukup aman. Namun, saya berpikir pemilik usaha perlu lebih teliti dan meningkatkan keamanannya. Selama saya menggunakan QRIS, pengalaman saya selalu aman, tetapi untuk ke depannya, penyedia layanan sebaiknya meningkatkan sistem keamanan agar informasi pribadi pengguna tidak bocor.

Menggunakan QRIS memberikan kenyamanan karena transaksi menjadi lebih mudah dan cepat. Sebagai seseorang yang jarang membawa uang tunai, QRIS sangat memudahkan saya dalam melakukan pembayaran. Namun, kekurangannya adalah belum semua

tempat usaha menyediakan layanan QRIS, khususnya di sektor transportasi umum, yang menurut saya juga sebaiknya mulai mengadopsi QRIS.

Untuk perbaikan, saya menyarankan agar sistem keamanan QRIS terus ditingkatkan sehingga data pribadi pengguna lebih terjamin. Saya berharap ke depannya, QRIS dapat digunakan di semua toko di kota Ambon. Selain itu, saya juga menyarankan agar layanan QRIS lebih mudah diakses oleh usaha kecil di kota Ambon sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak orang.”

Dari hasil wawancara dengan informan 1 di atas, menunjukkan bahwa QRIS memiliki daya tarik tersendiri daripada dompet digital lainnya. QRIS memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Namun, QRIS juga memiliki kekurangan yaitu belum semua merchant atau toko yang memiliki QRIS sebagai alat pembayaran khususnya di kota Ambon.

Informan 2

“Yang saya tau QRIS adalah alat pembayaran berbasis teknologi. Saya pertama kali menggunakan QRIS di salah satu toko di kota Ambon. Saya menggunakan QRIS jika saya tidak membawa uang tunai tapi tidak setiap hari jg saya menggunakan QRIS. menggunakan QRIS itu mudah karena bisa scan barcode yang telah di sediakan toko. Kesulitannya saya ketika saya membawa anak dan harus men-scan barcode jadinya ribet. Pengalaman saya menggunakan QRIS itu mudah namun khusus di Indonesia Timur biasanya terkendala pada jaringan yang kurang bagus. Kendala yang pernah saya hadapi ketika HP lowbat sehingga tidak dapat menggunakan QRIS. tingkat keamanan saat menggunakan QRIS menurut saya masih kurang aman karena ketakutan saya data pribadi saya bocor apalagi akhir-akhir ini banyak kasus yang kita dengar tentang pencurian data pribadi lewat aplikasi. Menurut saya manfaat menggunakan QRIS yaitu ketika kita tidak membawa uang tunai, QRIS sangat membantu dalam proses pembayaran. Kelebihan menggunakan QRIS yaitu bisa transaksi secara cepat. Kekurangan dalam menggunakan QRIS yaitu QRIS tidak bisa menjamin kerahasiaan data pribadi kita, QRIS juga belum bisa menjangkau semua usaha atau toko-toko yang ada di Indonesia Timur khususnya di kota Ambon. Yang perlu diperbaiki dari QRIS yaitu QRIS lebih mensosialisasikan tentang penggunaan QRIS kepada semua orang, memberikan jaminan kerahasiaan data pribadi pengguna. Saya biasa menggunakan QRIS di farmers santika. Menurut saya kedepannya QRIS akan terus digunakan jika QRIS menyesuaikan dengan perkembangan jaman karena kedepannya pasti akan ada alat transaksi pembayaran yang baru dan berbasis teknologi. Saran buat QRIS yaitu lebih mensosialisasikan tentang penggunaan QRIS kepada semua orang beserta dapat menjamin kerahasiaan data pengguna QRIS.

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti dengan informan 2 menunjukkan bahwa QRIS memberikan transaksi yang praktis dimana menggunakan QRIS mudah dan cepat. Namun QRIS belum banyak tersedia di merchant-merchant atau toko.

Informan 3

“Setau saya QRIS adalah alat pembayaran tunai berbasis teknologi, pertama kali mengetahui QRIS dari Customer Service Bank BTN di kota Ambon dan saya sangat sering menggunakan QRIS. Menurut saya penggunaannya mudah dalam bertransaksi dan dapat di temukan di Kios-kios, mall dan swalayan. kesulitannya saya dalam menggunakan QRIS yaitu pada saat internet lagi kurang baik. Mengenai tingkat keamanannya menurut saya cukup bagus karena adanya kode OTP pin pada saat transaksi. Ketakutan saya pengguna QRIS ada pada saat Handphone hilang. Manfaatnya yang saya rasakan yaitu sudah tidak perlu takut ketika tidak membawa uang tunai karna bisa menggunakan QRIS. kelebihan QRIS menurut saya itu transaksi mudah dan cepat. Sedangkan kekurangannya, jika ada masalah di koneksi yang kurang bagus. Saran saya

terhadap QRIS yaitu sudah cukup bagus sampai saat ini. Menurut saya perkembangan QRIS kedepannya yaitu QRIS dianggap akan semakin maju kedepannya dengan perkembangan teknologi.

Saran saya terhadap QRIS yaitu lebih disosialisasikan ke masyarakat agar masyarakat dapat memahami manfaat kemudahan bertransaksi menggunakan QRIS.”

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan dengan pengguna QRIS sebagai informan 3, menunjukkan bahwa seringnya menggunakan QRIS karena mudah dalam bertransaksi dan dapat di temukan di banyak kios-kios, mall dan swalayan. Dari segi keamanannya QRIS sudah cukup baik karena menggunakan kode OTP yang teracak.

Informan 4

“QRIS adalah singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard. Pertama kali saya mengetahui tentang QRIS sebagai alat pembayaran cepat. Saya setiap hari menggunakan QRIS, dimana lebih banyak menggunakan QRIS saat berbelanja di indomaret. Kelebihan QRIS itu sangat mudah di gunakan selain kita yang memindai dari smartphone namun bisa juga kasir memindai ke smartphone pengguna. Dalam penggunaan QRIS kesulitannya pada saat jaringan kurang bagus. Mengenai tingkat keamanan pemakaian QRIS yaitu selama ini saya masih merasa aman karena adanya pengacakan PIN OTP pada saat menggunakan QRIS. Kekhawatiran saya saat menggunakan QRIS yaitu pada saat Handphone saya hilang. selain itu saya merasa sangat nyaman menggunakan QRIS. Manfaat yang saya rasakan dalam menggunakan QRIS itu sangat memudahkan dalam transaksi dan banyak promo yang saya dapatkan dalam transaksi menggunakan QRIS. Kelebihan QRIS juga yaitu nominal transaksi dapat disesuaikan dengan jumlah pembayaran yang harus dibayar. Namun adapula kekurangan QRIS yaitu Ketersediaan QRIS di kota ambon ini belum semua outlet menggunakan QRIS. Saran saya terhadap QRIS sebaiknya kedepannya semua usaha baik kecil maupun besar bisa bekerja sama dengan QRIS sehingga memudahkan dalam transaksi pembayaran.”

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan dengan pengguna QRIS sebagai informan 4, menunjukkan bahwa QRIS memudahkan dalam bertransaksi juga sering memberikan promo-promo dalam bentuk potongan harga atau cashback. Namun, ketersediaan QRIS belum semua outlet menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.

Informan 5

“Saya taunya QRIS itu adalah alat pembayaran non tunai. Saya Pertama kali mengetahui QRIS dari sosial media. Saya setiap hari menggunakan QRIS. Menurut saya QRIS sangat mudah dalam melakukan transaksi pembayaran. Saya paling sering menemukan QRIS di swalayan dan warung makan. Pengalaman saya selama menggunakan QRIS itu transaksinya sangat cepat. Saya belum pernah mendapatkan kesulitan saat menggunakan QRIS. Mengenai pengetahuan dalam tingkat keamanan menggunakan QRIS itu ya belum tau. Saya memiliki cukup kekhawatiran saat menggunakan QRIS dikarenakan akhir-akhir ini ada banyak masalah scam (kebocoran data). Kelebihan QRIS menurut saya yaitu penggunaannya sangat mudah dan cepat. Sedangkan kekurangannya yaitu di beberapa tempat usaha belum di temukan QRIS dan ada beberapa swalayan yang mengenakan biaya tambahan dalam pembayaran menggunakan QRIS. Sampai saat ini saya belum mendapatkan kendala dalam menggunakan QRIS. Perkembangan QRIS kedepannya menurut saya yaitu sepanjang keamanan menggunakan QRIS itu terjamin mungkin akan terus di pakai. Saran saya terhadap QRIS adalah keamanannya lebih di tingkatkan agar tingkat kepercayaan dalam menggunakan QRIS lebih terpercaya.”

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan dengan pengguna QRIS sebagai informan 5, menunjukkan bahwa QRIS dalam penggunaannya sangat cepat dan mudah. Namun ada kekhawatiran mengenai SCAM (Kebocoran data) saat penggunaan QRIS. Informan juga masih terkendala pada beberapa tempat usaha belum di temukan QRIS dan ada yang mengenakan biaya tambahan pada setiap transaksi menggunakan QRIS.

Indikator tentang penggunaan dan kemudahan menjadi indikator dalam menilai keefektifan *Fintech QRIS* dalam pemanfaatannya oleh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon

Kemudahan dalam bertransaksi.

QRIS menawarkan berbagai kemudahan dalam penggunaannya, sehingga mempermudah aktivitas pengguna. Salah satu keunggulan QRIS adalah fitur transaksi yang praktis, seperti kompatibilitas dengan semua mobile banking tanpa perlu mengisi saldo terlebih dahulu, serta bebas biaya administrasi—keunggulan yang tidak dimiliki oleh dompet digital lainnya. Hal ini membuat QRIS sering dibandingkan dengan dompet digital lain, dan akhirnya lebih diminati oleh pengguna. Begitupun dengan hasil penelitian (Lewa Djo et al., 2024) memberikan Kesimpulan bahwa para pelaku UMKM di kota Bajawa dengan adanya QRIS sangat membantu para pelaku UMKM, mulai dari mempermudah transaksi membantu pembukuan dan juga dapat digunakan untuk menabung dan menambah keperluan lainnya.

Salah satu fitur yang menjadi alasan utama pengguna memilih QRIS adalah kemampuan untuk menerima transfer melalui QR ke bank tanpa biaya administrasi tambahan. Fitur ini tidak hanya mempercepat dan mempermudah transaksi, tetapi juga memberikan keuntungan finansial bagi pengguna karena dapat digunakan secara gratis. Dalam konteks ini, kemudahan bertransaksi merupakan bagian dari dimensi kualitas layanan elektronik, yaitu fleksibilitas, yang mencakup fungsi pembayaran yang mudah digunakan oleh pelanggan.

Untuk terus memajukan layanan dan meningkatkan kepuasan pengguna, QRIS melibatkan berbagai pihak dalam mendukung pengembangan bisnis finansial ini. QRIS bekerja sama dengan seluruh bank dan e-wallet di Indonesia, menciptakan ekosistem pembayaran yang terintegrasi. Kolaborasi ini memberikan keuntungan besar, yaitu banyaknya pengguna yang puas dan loyal terhadap aplikasi QRIS karena kemudahan yang ditawarkan dalam bertransaksi.

Penggunaan lebih Praktis

Transaksi menggunakan QRIS memberikan kemudahan dan kecepatan yang signifikan, seperti mempersingkat waktu pembayaran serta menghilangkan kebutuhan untuk membawa atau menyimpan uang tunai dalam jumlah besar. Pengguna cukup memindai barcode yang disediakan oleh pemilik usaha untuk menyelesaikan transaksi. Selain itu, QRIS juga memungkinkan transfer ke bank dengan cepat dan mudah.

Tidak hanya dari sisi strategi pemasaran, perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, salah satunya adalah teknologi. Teknologi memainkan peran penting dalam membentuk strategi pemasaran untuk menarik konsumen, terutama terkait selera, gaya hidup, pola hidup, dan kebiasaan konsumsi mereka. Perkembangan teknologi komunikasi, misalnya, mendorong penggunaan smartphone di berbagai kalangan, termasuk dosen dari berbagai usia. Teknologi ini turut memengaruhi pola perilaku konsumen.

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, kebutuhan dan keinginan konsumen pun semakin meningkat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kemajuan teknologi ini juga membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam urusan finansial. Dalam beberapa tahun terakhir, istilah e-wallet atau dompet digital menjadi sangat akrab, terutama di kalangan dosen. E-wallet diperkenalkan sebagai metode pembayaran cashless atau non-tunai yang praktis, lebih aman, dan menguntungkan. Sama dengan hasil

penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa QRIS dapat membantu UMKM lebih maju seiring dengan kemajuan di era digital saat ini, serta QRIS berperan penting serta banyak manfaatnya bagi UMKM. (Dz., 2018)

Popularitas metode pembayaran ini semakin meningkat sejak QRIS menawarkan berbagai promo dan diskon di banyak merchant. QRIS adalah platform pembayaran elektronik yang memungkinkan transaksi online tanpa kartu dan tanpa uang tunai. Pengguna hanya perlu membawa smartphone mereka. Selain kemudahan, QRIS juga dinilai lebih aman karena dilengkapi dengan PIN atau kata sandi yang hanya dapat diakses oleh pemilik akun.

Memberikan Keuntungan

QRIS menawarkan berbagai promosi yang memberikan banyak keuntungan bagi pengguna, salah satunya adalah potongan harga yang membuat belanja menjadi lebih hemat. Pengguna merasa puas karena promosi ini dapat mengurangi harga asli belanjaan menjadi lebih murah. QRIS juga menghadirkan berbagai penawaran menarik di toko-toko yang telah bekerja sama dengannya. Salah satu promosi yang paling diminati adalah cashback. Dengan menggunakan QRIS, pengguna bisa mendapatkan cashback setelah membayar barang atau tagihan di toko-toko tertentu. Cashback ini secara otomatis masuk ke akun QRIS atau rekening pengguna. Saat ini, QRIS telah bekerja sama dengan banyak merchant, yang sering kali memberikan cashback dalam jumlah yang cukup besar. Promosi ini merupakan bagian dari strategi pemasaran untuk mendorong permintaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Tujuan utama promosi adalah memengaruhi perilaku konsumen, memberikan informasi tentang produk, membujuk dan memotivasi konsumen untuk membeli, serta menjaga loyalitas agar konsumen tidak beralih ke produk lain. Promosi penjualan mencakup berbagai insentif jangka pendek yang dirancang untuk mendorong pembelian produk atau jasa secara lebih cepat atau dalam jumlah lebih besar. Kegiatan promosi ini melibatkan berbagai metode, seperti diskon, cashback, demonstrasi, pameran, sampel produk, katalog, dan lainnya. Selain itu, promosi penjualan juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengecer dan memberikan daya tarik tambahan kepada konsumen.

Dalam persaingan yang semakin ketat, QRIS terus gencar melakukan promosi berupa cashback maupun diskon langsung. Strategi ini bertujuan untuk memberikan keuntungan lebih bagi konsumen sehingga mereka lebih memilih QRIS sebagai alat pembayaran utama dibandingkan dompet digital lainnya. Melalui promosi yang konsisten, QRIS juga berusaha menjaga kesadaran konsumen terhadap layanannya agar tetap menjadi pilihan utama dalam transaksi non-tunai.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, para informan memberikan persepsi terhadap penggunaan QRIS dimana beberapa daya tarik pengguna lebih menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran, yaitu kemudahan bertransaksi, penggunaan lebih praktis dan memberikan keuntungan. QRIS menawarkan kemudahan-kemudahan dalam fiturnya sehingga membuat konsumen merasa lebih mudah dalam bertransaksi. Munculnya QRIS memberikan manfaat seperti mempersingkat waktu pembayaran mereka, tidak perlu membawa atau menyimpan uang tunai dalam jumlah yang banyak. Hanya memindai atau dipindai dari kasir barcode yang telah di sediakan merchant dan pengguna sudah dapat melakukan transaksi. Selain itu, QRIS juga melakukan promosi penjualan baik berupa cashback maupun diskon langsung agar konsumen merasa memperoleh keuntungan lebih dengan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran mereka.

Sedangkan, untuk saran dalam penelitian ini yaitu pemerintah diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak bank terus melakukan sosialisasi tentang pentingnya QRIS untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat baik dosen maupun non dosen terhadap penggunaan QRIS serta lebih memperluas Kerjasama UMKM yang menggunakan QRIS sehingga dapat terjangkau secara keseluruhan khususnya di Indonesia Timur.

Daftar Pustaka

- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum : Dalam Lintasan Sejarah* (1st Ed.).
- Amelia, K., Sekarsari, D., Dyah, C., Indrawati, S., & Subarno, A. (2021). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2). [Http://Jurnal.Uns.Ac.Id/JIKAP](http://Jurnal.Uns.Ac.Id/JIKAP)
- Arindya Sari, W., Ardhi, Q., & Fiorintari. (2023). *Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan Fintech Payment*.
- Azniza, M., & Nancy Meyla, D. (2023). Pengaruh Fitur Layanan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Aplikasi Dompot Digital (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Ekasakti). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi (EPJA)*, 1(2). [Https://Doi.Org/10.31933/Epja.V1i2](https://Doi.Org/10.31933/Epja.V1i2)
- Bank Indonesia. (2021). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/7/PBI/2021 Tentang Penyelenggaraan Infrastruktur Sistem Pembayaran*.
- Darea, K. F., Sumual, F. M., & Adventinus K Lambut. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kelurahan Apengsembeka Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jaim: Jurnal Akuntansi Manado*, 4 No. 1.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Accep Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*.
- Dz., A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi Dan Tantangan. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 63. [Https://Doi.Org/10.24235/Amwal.V10i1.2813](https://Doi.Org/10.24235/Amwal.V10i1.2813)
- Handika, M., & Musmini, L. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UMKM Berbasis Fintech (Studi Kasus UMKM Di Singaraja). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 12, 454–462.
- Lewa Djo, A. J., Tameno, N., & Theresia Kiak, N. (2024). Analisis Persepsi Penggunaan Qris (Quick Response Indonesia Standard) Sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kota Bajawaj. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(09), 3449–3463. [Https://Doi.Org/10.59141/Comserva.V3i09.1155](https://Doi.Org/10.59141/Comserva.V3i09.1155)
- Puriati, N. M. P., Sugiartana, I. W., & Mertaningrum, N. P. E. (2023). *Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem*.
- Qibtiyana, M., & Ali, H. (2024). Analisis Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Financial Teknologi Sebagai Layanan Pembayaran Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 5, 186–191. [Https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V5i3](https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V5i3)
- Rohlia, & Yusuf, M. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH)*. [Www.Bps.Kotabekasi.Co.Id](http://www.bps.kotabekasi.co.id)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis I: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th Ed.). Salemba Empat.
- Siregar, Z. A., Yolanda, C., Butarbutar, C. W. N., Chaira, T. M. I., Prayogi, O., & Tanjung, O. M. (2024). *Sosialisasi Dan Edukasi Qr Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Aplikasi Pembayaran Non Tunai Pada Generasi Milenial*.
- Suriyani, Y. I., & Effendy, L. (2023). Peran Penggunaan Qris Dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Penyetoran Retribusi Parkir Terhadap Kepatuhan Pemungut Retribusi. *Jaim : Jurnal Akuntansi Manado*, 4 No. 3.
- Taufik, M., Mahdalena, & Taruh, V. (2023). Analisis Persepsi Milenial Terhadap Penggunaan Metode Pembayaran Digital. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 4(2), 333–346.

Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Acta Comitas*, 6(03), 491. <https://doi.org/10.24843/Ac.2021.V06.I03.P3>